

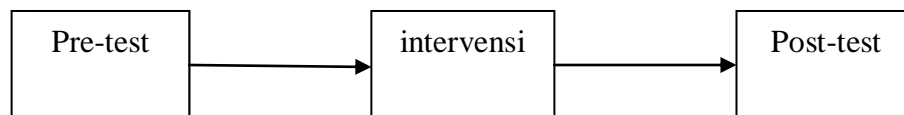
BAB IV

METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian pra eksperimental dengan menggunakan pendekatan *one group pretest-posttest design* yang dilakukan dengan cara memberikan pretest terlebih dahulu sebelum dilakukan perlakuan, kemudian diberikan posttest setelah diberikan perlakuan.

Bagan 4.1 Desain Penelitian



B. Populasi , Sampel dan Sampling

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik-karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2007). Populasi dalam penelitian ini adalah bayi yang ber usia ≥ 6 bulan di Posyandu Anggur yang berjumlah 130 responden.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian populasi yang akan diteliti atau sebagian jumlah dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel terdiri

atas bagian populasi terjangkau yang dapat dipergunakan sebagai subjek penelitian melalui sampling (Nursalam, 2013). Sampel dari penelitian ini adalah bayi berusia ≥ 6 bulan yang ada di Posyandu Anggur Kecamatan Umbulsari.

Penelitian sampel menggunakan rumus Arikunto (2010), yaitu apabila jumlah populasi < 100 responden, maka semuanya dijadikan responden, apabila populasi > 100 responden maka dapat diambil 10-15% atau 20-25%. Dalam penelitian ini peneliti menetapkan mengambil sampel sebanyak 27 bayi.

Dengan kriteria inklusi sebagai berikut:

- a. Bayi usia ≥ 6 bulan
- b. Bayi yang masih menyusui
- c. Mendapatkan MP-ASI
- d. Bayi yang bisa duduk

Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah bayi dengan kelainan genetik misalnya bibir sumbing, retardasi mental.

3. Sampling

Teknik sampling merupakan suatu proses seleksi sampel yang digunakan dalam penelitian dari populasi yang ada, sehingga jumlah sampel akan mewakili keseluruhan populasi yang ada. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *non probability sampling*. Jenis *non probability sampling* yang dipakai peneliti adalah *Purposive Sampling* yakni sampel untuk tujuan tertentu.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian ini dilakukan di posyandu Desa Umbulsari Kecamatan Umbulsari. Dimana di Desa Umbulsari terdapat 9 posyandu dengan jumlah responden yang cukup banyak, sehingga mempermudah peneliti melakukan penelitian.

Penelitian dilaksanakan selama 1 bulan pada bulan Mei 2016. Dimana waktu penelitian selama 1 bulan ini dilakukan untuk penelitian sampai analisa data.

D. Definisi Operasional

Definisi Operasional adalah mendefinisikan variabel secara operasional berdasarkan karakteristik yang diamati. Definisi operasional ditentukan berdasarkan parameter yang dijadikan ukuran dalam penelitian serta cara dimana variabel dapat diukur dan ditentukan karakteristiknya (Hidayat, 2009).

Bagan 4.1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Alat ukur	Skala ukur	Skore
1	Independen: pemberian MP-ASI metode BLW (<i>Baby Led Weaning</i>)	Memperkenalkan dan melakukan penyapihan secara mandiri pada bayi.	<ol style="list-style-type: none"> 1 Bayi usia > 6 bulan 2 Bayi yang bisa duduk sendiri dengan sedikit atau tanpa bantuan 3 Bayi yang dapat menjangkau barang-barang dan membawa ke mulutnya secara cepat dan akurat 	SOP	-	-
2	Dependent: Pola makan bayi	Kebiasaan makan yang dilakukan bayi dalam pemenuhan kebutuhan nutrisi sehari-hari.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jenis 2. Macam 3. Frekuensi 	Kuesioner	Ordinal	<p>Pertanyaan positif: Ya: 1 Tidak: 0</p> <p>Penilaian: 1 Pola makan baik jika seluruh jawaban "YA" 2 Pola makan buruk jika terdapat satu saja jawaban "Tidak"</p>

E. Tehnik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan awal dalam mendapatkan data penelitian terdiri dari data primer. Data primer adalah data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti dan didapat langsung dari responden pada saat berlangsungnya penelitian (Sugiyono, 2007). Langkah-langkah sebagai berikut:

a. Prosedur Administratif

Dalam melaksanakan penelitian ini, langkah-langkah yang dilakukan penelitian adalah mengajukan permohonan ijin penelitian kepada Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik (BAKESBANGPOL) dengan surat pengantar Kepala Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan dan ketua Progam S1 Keperawatan Universitas Muhammdiyah Jember. BAKESBANGPOL memberikan surat pengantar kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Jember. Setelah itu mengajukan permohonan penelitian kepada Puskesmas Umbulsari dengan surat pengantar dari Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan dan ketua Progam S1 Keperawatan Universitas Muhammdiyah Jember agar mendapat izin penelitian di Posyandu Anggur Desa Umbulsari.

b. Prosedur Tehnik

Prosedur tehnik yang dilakukan adalah:

- 1) Meminta izin ke Puskesmas Umbulsari untuk melakukan penelitian.
- 2) Mendatangi orang tua yang mempunyai anak umur ≥ 6 bulan yang masuk dalam kriteria penelitian.

- 3) Peneliti memperkenalkan diri dan menyerahkan lembar persetujuan menjadi responden kepada orang tua yang sudah dipilih menjadi responden.
- 4) Peneliti memberikan kuesioner *pre* kepada orang tua untuk diisi dan lengkapi.
- 5) Setelah orang tua memberikan lembar persetujuan, peneliti mengajarkan cara mengguakan metode *BLW (Baby Led Weaning)* kepada orang tua.
- 6) Selanjutnya peneliti memberikan kuesioner post setelah 15 hari dari kuesioner *pre* untuk diisi dan dilengkapi.

F. Etika Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti mengajukan permohonan izin Kepala Puskesmas Umbulsari untuk mendapatkan persetujuan, kemudian melakukan kuesioner diberikan kepada subjek yang diteliti serta dilakukan observasi dengan memperhatikan masalah etika. Penelitian yang dilakukan harus sesuai dengan etika penelitian menurut Notoadmojo (2010) yang meliputi:

1. Inform consent

Merupakan cara persetujuan anatar peneliti dengan responden penelitian dengan menggunakan lembar persetujuan (inform consent). Tujuan inform consent adalah agar subjek mengerti maksud dan tujuan penelitian, mengetahui dampaknya. Ibu yang telah menyatakan bersedia menjadi responden penelitian yang ditunjukkan dengan telah

menandatangani surat persetujuan menjadi responden. Ibu yang tidak bersedia menjadi responden maka akan dikeluarkan (eksklusi).

2. *Anonimity* (tanpa nama)

Merupakan masalah etika dalam penelitian dengan cara tidak memberikan nama responden pada data penelitian.

3. Kerahasiaan (*confidentiality*)

Merupakan masalah etika dengan menjamin kerahasiaan dari hasil penelitian baik informasi maupun masalah-masalah lainnya, semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil riset.

G. Alat Pengumpul Data

Alat yang digunakan untuk mengumpulkan data oleh peneliti yaitu:

1. Kuesioner

Kusioner ini digunakan untuk mengumpulkan data umum dari responden yang berisi nama ibu, nama bayi, usia anak bayi, dan pernyataan-pernyataan yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan.

2. SOP (Standart Prosedur Operasional)

Sebagai standarisasi cara yang dilakukan peneliti dalam menjelaskan cara kerja BLW (*Baby Led Weaning*) pada orang tua.

H. Uji Instrumen

Telah dilakukan uji coba instrumen untuk menguji validitas dan realibilitas diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 4.1 Uji Validitas

Item Pernyataan	Pearson Correlation	Sig. (2-tailed)	N	Keterangan
Item 1	0,475	.004	30	Valid
Item 2	0,417	.011	30	Valid
Item 3	0,371	.022	30	Valid
Item 4	0,364	.024	30	Valid
Item 5	0,528	.001	30	Valid
Item 6	0,397	.015	30	Valid
Item 7	0,473	.004	30	Valid
Item 8	0,364	.024	30	Valid
Item 9	0,379	.019	30	Valid
Item 10	0,433	.008	30	Valid
Item 11	0,415	.011	30	Valid
Item 12	0,418	.011	30	Valid

Untuk menentukan bahwa butir atau pernyataan dikatakan valid atau gugur dengan cara membandingkan nilai r hitung dan r tabel. Nilai r hitung dapat dilihat pada kolom Pearson Correlation, dan nilai r tabel dengan jumlah responden 30 ialah 0,361. Apabila nilai r hitung $> 0,361$ maka pertanyaan dikatakan valid. Begitu juga sebaliknya apabila nilai nilai r hitung $< 0,361$ maka pertanyaan dikatakan tidak valid. Dapat dikatakan bahwa semua item pernyataan pada tabel tersebut valid.

Pengujian realibilitas untuk mengetahui konsistensi atau keteraturan hasil pengukuran suatu instrumen apabila instrumen tersebut digunakan lagi sebagai alat ukur suatu objek atau responden. Pengujian ini

menggunakan metode Alpha-Cronbach. Standar yang digunakan adalah perbandingan antara nilai r hitung dengan r tabel pada nilai signifikan 5%.

Tabel 4.2 Uji Realibitas

Reliabilitas Coefficient	Alpha Cronbach	r tabel	Ket
12 item pernyataan	0,522	0,361	Reliabel

Setelah peneliti melakukan uji realibitas hasil yang diperoleh adalah alpha hitung (0,522) > r tabel (0,361) dan bernilai positif. Maka dapat dikatakan bahwa kuesioner reliabel.

I. Prosedur Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah suatu proses pendekatan kepada subjek dan proses pengumpulan karakteristik subjek yang diperlukan dalam suatu penelitian (Nursalam,2003). Langkah-langkah sebagai berikut:

1. Pengolahan data

Setelah semua data terkumpul, diolah secara manual dan disajikan dalam bentuk tabel dan persen dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Editing

Editing merupakan upaya untuk memeriksa kembali kebenaran dan data yang diperoleh atau dikumpulkan. Editing dapat dilakukan pada tahap pengumpulan data atau setelah data terkumpul.

b. Scoring

Merupakan langkah memberi skor terhadap item pada setiap data yang ada untuk memudahkan proses selanjutnya. Scoring dilakukan pada variabel dependen yaitu skor 0 tidak skor 1 ya.

c. Kategorik

Kategorik adalah menggolongkan atau mengklasifikasikan data (Notoadmodjo, 2012). Kategorik pada variabel dependen yaitu pola makan baik= jika 13 jawaban “YA” dan pola makan buruk= jika 1 jawaban “TIDAK”.

d. Coding

Coding merupakan kegiatan pemberian kode numerik (angka) terhadap data yang terdiri atas beberapa kategorik (Hidayat, 2009).

e. Processing

Setelah semua instrumen penelitian diisi dengan lengkap dan benar dan sudah dilakukan pengkodean, maka langkah selanjutnya adalah melakukan entry di paket program komputer atau memasukkan data yang ada ke dalam komputer sesuai dengan formal yang dikehendaki (Handayani, 2014).

f. Cleaning

Cleaning (pembersihan data) merupakan kegiatan pengecekan kembali data yang sudah di entry apakah ada kesalahan atau tidak karena kesalahan dapat terjadi saat entry data ke komputer (Handayani, 2014).

2. Analisa Data

Data yang sudah diolah kemudian dianalisis sebagai berikut:

a. Analisa data univariat

Analisa data univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian (Notoadmojo, 2012). Analisa tersebut untuk mengetahui distribusi frekuensi dalam bentuk persen tabel atau dalam bentuk diagram dari variabel dependen (pola makan bayi).

b. Analisis bivariat

Analisa data bivariat digunakan untuk melihat hubungan dua variable (Notoatmodjo, 2012). Analisis bivariat dapat dilanjutkan untuk mengetahui pengaruh diantara variabel. Konsep pengaruh adalah pernyataan suatu hubungan yang sudah mempunyai arah. Variabel yang akan dianalisis pada penelitian kali ini adalah pemberian MP-ASI metode BLW (*Baby Led Weaning*) *pre-test* dan *post-test*, dimana variabel tersebut termasuk kedalam data ordinal. Analisis ini menggunakan uji *Wilcoxon Signed* dengan tingkat yang mana H_0 ditolak jika $p \geq 0,05$ dan H_0 gagal ditolak jika $p < 0,05$ dengan nilai $\alpha = 5 \%$.